

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, DAN
CAPITAL STRUCTURE TERHADAP *FINANCIAL
PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2017-2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : STEPHANIE CHRYSTELLA SOFIAN

NIM 125180205

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : STEPHANIE CHRYSTELLA SOFIAN
NPM : 125180205
PROGRAM / JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, FIRM SIZE, DAN CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2020

Jakarta, 21 Desember 2021

Pembimbing,



(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : Stephanie Chrystella Sofian

N I M 125180205

PROGRAM STUDI : S1/ AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua :
2. Anggota : Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.

Jakarta, Januari 2022

Pembimbing

Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* masing-masing komponen yang meliputi yaitu *human capital efficiency (HCE)*, *structural capital efficiency (SCE)*, *capital employed efficiency (CEE)*, *firm size (FS)* dan *capital structure (CS)* terhadap *financial performance (ROA)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 perusahaan setiap tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program *E-Views 12*. Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa *human capital efficiency (HCE)* dan *capital employed efficiency (CEE)* memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance (ROA)*, sedangkan *structural capital efficiency (SCE)*, *firm size (FS)*, dan *capital structure (CS)* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance (ROA)*.

Kata Kunci: Modal intelektual, ukuran perusahaan, struktur modal, kinerja keuangan.

The purpose of this research is to determine the effect of intellectual capital of each component which includes human capital efficiency (HCE), structural capital efficiency (SCE), capital employed efficiency (CEE), firm size (FS) and capital structure (CS) on financial performance (ROA) of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2020. This research used a sample of 68 companies each year. The method of analysis used is panel data regression analysis with E-Views 12. The results of the research with a significance level of 5% shows that human capital efficiency (HCE) and capital employed efficiency (CEE) have a positive effect on financial performance (ROA), while structural capital efficiency (SCE), firm size (FS), and capital structure (CS) have no effect on financial performance (ROA).

Keyword: Intellectual capital, firm size, capital structure, financial performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan perlindungan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi serta dengan sangat baik dan tepat waktu. Skripsi yang telah disusun ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, pengetahuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Liana Susanto S.E., M.Si., Ak, CA. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyusun skripsi dan dengan sangat sabar telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan arahan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen serta star pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing peneliti selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua serta keluarga dari peneliti yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral dan nonmoral, kasih sayang dan penyedia segala kebutuhan. Terima kasih Papa, Mama, Opa, Oma, dan Cici Angel.
7. Viorel Herlin Susanto yang senantiasa memberikan dukungan, hiburan dan rela menjadi tempat bagi peneliti untuk bercerita serta berkeluh kesah.

8. Teman-teman dalam grup “*Clowns*” yaitu Veronica Carolina dan Natasha Claudia yang telah menghibur dan memberi dukungan dari awal sampai akhir perkuliahan.
9. Teman-teman dalam grup “*Girlband Eighteen*” yaitu Dina Dino dan Wira Afung. Serta teman-teman BEM FEB UNTAR terutama Ci Shella, MEDIN dan Angkatan 18 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kebersamaan dan keceriaannya dalam dunia perkuliahan.
10. Teman-teman BPHI-DP BEM FEB UNTAR yaitu Fernando Chandra, Gabriel Angga, Steven, Yoseph Gamaliel, Ellen AC, Philippe Krisky, Andre Saputra, Reinhard Marthin, dan Richie Setiawan atas kebersamaan dan keceriaannya selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman satu bimbingan yaitu Natasha, Dina, Novlyn, Regine, Cindy, Marvellyn, dan Viorenstia yang senantiasa membantu dan menghibur peneliti.
12. Adik-adik terdekat yaitu Madeline, Regina, Shania, Rendy, dan Jesslyn yang selalu menghibur dan memberikan dukungan bagi peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan senang hati diterima oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca Terima kasih.

Jakarta, 21 Desember 2021

Penulis,



Stephanie Chrystella Sofian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. <i>Resource Based View Theory</i>	8
2. <i>Agency Theory</i>	8
3. <i>Trade-Off Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. <i>Financial Performance</i>	10
2. <i>Human Capital Efficiency</i>	11
3. <i>Structural Capital Efficiency</i>	11

4. <i>Capital Employed Efficiency</i>	12
5. <i>Firm Size</i>	12
6. <i>Capital Structure</i>	13
C. Kaitan Antar Variabel	14
1. <i>Human Capital Efficiency</i> dan <i>Financial Performance</i>	14
2. <i>Structural Capital Efficiency</i> dan <i>Financial Performance</i>	14
3. <i>Capital Employed Efficiency</i> dan <i>Financial Performance</i>	15
4. <i>Firm Size</i> dan <i>Financial Performance</i>	15
5. <i>Capital Structure</i> dan <i>Financial Performance</i>	16
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
1. Pengaruh <i>Human Capital Efficiency</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	22
2. Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	22
3. Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	23
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	24
5. Pengaruh <i>Capital Structure</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	26
C. Operasionalisasi Variabel.....	27
1. Variabel Dependen.....	27
2. Variabel Independen	28
D. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	30
E. Analisis Data	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Analisis Regresi Linier Berganda	32
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	33
4. Uji F	33
5. Uji t	33
F. Asumsi Analisis Data	34
1. Uji Multikolinieritas.....	34

2. Uji Heteroskedastisitas.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
C. Hasil Pemilihan Model Data Panel.....	41
1. Hasil Uji Chow.....	43
2. Hasil Uji Hausman.....	44
D. Hasil Uji Asumsi Data.....	45
1. Hasil Uji Multikolinieritas.....	45
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
E. Hasil Analisis Data.....	47
1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	50
3. Hasil Uji F.....	50
4. Hasil Uji t.....	51
F. Pembahasan.....	54
1. Pengaruh <i>Human Capital Efficiency</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	54
2. Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	55
3. Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	56
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	57
5. Pengaruh <i>Capital Structure</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan dan Saran.....	62
1. Keterbatasan.....	62
2. Saran.....	62
DAFTAR BACAAN.....	63
DAFTAR LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81
SURAT PERNYATAAN.....	82
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	17
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.11 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	50
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Penelitian	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian	68
Lampiran 2. Hasil <i>Output Eviews</i> 12	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya dan tentunya diperlukan modal yang cukup besar dalam pengelolaannya. Perusahaan akan mencari cara untuk memaksimalkan keuntungannya dalam jangka waktu yang panjang demi keberlanjutan perusahaannya. Salah satu sumber untuk memperoleh keuntungan yaitu dengan mendapatkan dana internal maupun dana eksternal. Dana internal merupakan dana yang diperoleh dari kegiatan internal perusahaan seperti saham, sedangkan dana eksternal merupakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan seperti hutang. Dana eksternal suatu perusahaan dapat digunakan apabila dana internal yang dimiliki terbatas. Perusahaan akan berusaha untuk menarik mata para investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga perusahaan mendapatkan alternatif dalam memperoleh modal. Salah satu hal yang menjadi perhatian penting dari setiap perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaannya agar menarik bagi investor atau *stakeholders*.

Pada saat investor akan menginvestasikan dananya, investor tersebut akan melihat laporan keuangan perusahaan yang akan diinvestasi. Laporan keuangan merupakan laporan tahunan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berisi informasi-informasi mengenai performa perusahaan. Isi dari informasi tersebut dapat digunakan oleh investor dalam mengamati dan menganalisa kinerja perusahaan. Dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan sehat atau tidak dapat dilihat dari informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Dengan kinerja perusahaan yang baik, perusahaan akan

memberikan *return* atau timbal balik berupa deviden kepada para investor. Hal ini akan memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) tersendiri bagi perusahaan karena kemampuannya dalam mengelola sumber dayanya dengan baik. Apabila suatu perusahaan mengalami kenaikan laba selama tiap tahun secara terus menerus, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang sehat, sebaliknya apabila suatu perusahaan mengalami penurunan laba selama tiap tahun dan secara terus menerus maka perusahaan tersebut dapat mengalami pailit atau kebangkrutan (Laisisi, Dikki & Okpanachi, 2017).

Di Indonesia banyak ditemukan perusahaan yang kurang menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Dalam meningkatkan kinerjanya, perusahaan juga harus mengelola aset berwujud dan aset tidak berwujudnya demi mempertahankan *going-concern* perusahaan. Fenomena yang terjadi salah satunya yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) yang mengalami kerugian selama 8 tahun berturut-turut. Pada tahun 2017 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) mengalami kerugian sebesar 86,09 juta dollar AS, berlanjut kembali pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian sebesar 77,16 miliar dollar AS atau setara dengan Rp 234 miliar rupiah. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) kembali mengalami rugi periode berjalan sekitar Rp 884,6 miliar rupiah pada tahun 2019. Kondisi ini menyebabkan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penumpukan hutang yang tinggi, sehingga menandakan bahwa PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) kurang baik dalam meningkatkan kinerja keuangannya terlihat pada kegagalannya selama 8 tahun untuk memperoleh keuntungan. Namun pada Agustus tahun 2021 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) mencatat kinerja positif dengan pencapaian laba sekitar Rp 800 miliar rupiah setelah 8 tahun berturut-turut mengalami kerugian. Jika PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) tidak berhasil memperbaiki kinerja operasional perusahaannya, maka PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) akan mengalami penurunan yang akhirnya dapat mengakibatkan kebangkrutan (www.market.bisnis.com).

Penelitian mengenai *financial performance* ini merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti karena tujuan dari setiap perusahaan yaitu memperoleh dan meningkatkan laba sehingga dapat memberikan keuntungan bagi para investor dan *stakeholders* perusahaan. Dalam mengetahui apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu faktor yang menjadi perhatian bagi para investor adalah kinerja keuangan perusahaan (Putra & Badjra, 2015). Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *intellectual capital*, *firm size*, dan *capital structure* perusahaan.

Intellectual capital atau yang disebut modal intelektual merupakan salah satu aset tidak berwujud (*intangible asset*), yang dapat memberikan pengaruh bagi kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan. Seiring dengan era serba teknologi, investor juga memperhatikan sumber daya suatu perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi dalam bidang ilmu teknologi cenderung akan bertahan lebih lama karena mengikuti perkembangan jaman. Sumber daya tersebut dapat menunjukkan bahwa *intangible asset* akan semakin menonjol sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan. *Intellectual capital* terdiri atas tiga komponen yaitu *human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, dan *capital employed efficiency* (Sharma & Dharni, 2017).

Human capital efficiency terdiri dari produktivitas, pengalaman, kinerja karyawan pada suatu perusahaan yang mencakup biaya yang terkait dengan kompensasi karyawan dan perkembangan perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. *Human capital efficiency* merupakan salah satu indikator dalam menghitung *value added* atas dana yang diperoleh dari tenaga kerja karyawan (Ulum, 2015). Dalam menjalankan proses produksi, perusahaan membutuhkan karyawan dalam pengelolaannya. Apabila kualitas pelayanan karyawan baik, maka dapat meningkatkan kepuasan bagi pelanggan sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Saragih, 2017).

Structural capital efficiency merupakan gabungan dari *software* dan *hardware* seperti organisasi perusahaan, lisensi, rutinitas, strategis dan elemen lainnya yang mendukung produktivitas karyawan. Dalam menciptakan *value creation*, perusahaan akan dipegaruhi oleh *human capital* dan *structural capital*. Apabila terjadi peningkatan terhadap *human capital* dan *structural capital* perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan yang baik dapat mengelola kinerja keuangannya secara optimal dalam mengoperasikan *software* dan *hardware* perusahaan (Ulum, 2015).

Capital employed efficiency merupakan salah satu indikator dalam mengukur modal fisik dan finansial perusahaan. *Capital employed* menunjukkan adanya hubungan antara pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat luar. Suatu perusahaan yang berkembang cenderung memiliki *capital employed* yang dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara pemasok maupun pelanggannya. Semakin tinggi *capital employed* perusahaan maka akan semakin tinggi kinerja keuangan karena terciptanya hubungan yang harmonis. Semakin tinggi kinerja keuangan maka perusahaan akan semakin mudah dalam memperoleh modal karena semakin banyak minat investor dalam menanamkan modal (Ulum, 2015).

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan salah satu cara dalam mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan dari *total asset* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam meningkatkan kinerja keuangannya yang dilihat dari tingkat pengembalian asetnya. Selain itu semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang besar pula sehingga mempunyai kesempatan dalam mendapatkan keuntungan yang besar (Putra & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan juga dapat memberikan tingkat kepercayaan yang besar pula bagi para investor untuk menanam modal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaannya (Zhou & Sihombing, 2019).

Capital structure atau struktur modal merupakan campuran antara hutang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam memperbesar *scope* perusahaan, dibutuhkan modal yang cukup besar sehingga dapat menciptakan keunggulan kompetitif tersendiri bagi perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan memiliki struktur modal yang baik, apabila perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Zhou & Sihombing, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, dan *capital employed efficiency* terhadap *financial performance*. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2015) menunjukkan bahwa *human capital efficiency* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*, sedangkan *capital employed efficiency* dan *structural capital efficiency* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*. Penelitian yang dilakukan oleh Imadudin, Swandari dan Redawati (2014) menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhou dan Sihombing (2019) menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*. Penelitian yang dilakukan oleh Chowdury, Rana, Akter dan Hoque (2018) menunjukkan bahwa *human capital efficiency* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial*

performance, sedangkan *structural capital efficiency*, dan *capital employed efficiency* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*.

Dikarenakan terdapat ketidakonsistenan dalam penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan dengan melakukan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Chowdury, *et al.* (2018). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian Chowdury, *et al.* (2018) menggunakan *human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, dan *capital employed efficiency* sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini menambahkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Zhou dan Sihombing (2019). Kedua, sampel penelitian Chowdury, *et al.* (2018) adalah perusahaan yang bergerak di sektor tekstil, sedangkan sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Ketiga, periode penelitian Chowdury, *et al.* (2018) adalah tahun 2013-2017 sedangkan periode penelitian ini adalah tahun 2017-2020.

3. Batasan Masalah

Objek penelitian ini terdiri dari lima variabel independen yaitu *human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, *capital employed efficiency*, *firm size*, dan *capital structure*, serta satu variabel dependen yaitu *financial performance*. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah a. Apakah *human capital efficiency* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*?, b. Apakah *structural capital efficiency* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial*

performance?, c. Apakah *capital employed efficiency* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance?*, d. Apakah *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance?*, dan e. Apakah *capital structure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance?*

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah a. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *human capital efficiency* terhadap *financial performance*, b. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *structural capital efficiency* terhadap *financial performance*, c. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *capital employed efficiency* terhadap *financial performance*, d. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *financial performance*, dan e. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu serta manfaat operasional. Manfaat pengembangan ilmu yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan mengenai ilmu ekonomi khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi *financial performance* perusahaan. Manfaat operasional yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan yang terbaik terkait dengan pengelolaan aset, *intellectual capital*, serta *capital structure* yang dapat memengaruhi *financial performance* perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Aldin, A. (2019). Krakatau Steel Merugi Rp 884,6 Miliar pada Kuartal I-2019. <https://katadata.co.id/desysetyowati/finansial/5e9a5193cdf33/krakatau-steel-merugi-rp-8846-miliar-pada-kuartal-i-2019>.
- Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010- 2012). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 251-260.
- Barney, J. B., & Mackey, A. (2016). Text and Metatext in the Resource-Based View. *Human Resource Management Journal*, 26(4), 369-378.
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Chien, H. L., Wang, W. C., & Ying, C. (2011). Types of Competitive Advantage and Analysis. *Journal of Business and Management*, 6(5), 100-104.
- Chien, Y. C., Yuan, K., & Hsiung, K. (2015). The Influences of Knowledge Management on Organizational Performance of Taiwan-listed IC Design Houses: Using Intellectual Capital as the Mediator. *The Journal of International Management Studies*, 54(10), 50-67.
- Chowdury, *et al.* (2018). Impact of Intellectual Capital on Financial Performance: Evidence from the Bangladeshi Textile Sector. *Journal of Accounting & Organizational Change*. 14(4), 429-454
- Dahlia, C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi Inflasi. 2(2), 494-502.
- Dewi, F.R., & Wardani, A.K. (2015). Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(2), 135-148.
- Dženopoljac, V., Janošević, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual Capital and Financial Performance in the Serbian ICT Industry. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 373–396.
- Efendi, W., & Wibowo, A. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 157-163.

- Fariana, R. (2014). Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan yang Go Public di Indonesia. *Majalah Ekonomi ISSN 1411-9501*, 18(2), 79 - 108.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Program Eviews 10 (Edisi 2)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. Boston: Pearson Education.
- Hamdan, A. (2017). Intellectual Capital and Firm Performance: Differentiating Between Accounting-Based and Market-Based Performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 139-151.
- Haryanti, H. (2012). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bung Hatta*, 17(1), 142-157.
- Hermanus, I. G., Luky, P. W. & Evelyn. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Gema Aktualita*, 2(2), 29-40.
- Imadudin, Z. S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 81-93.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697-712.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1), 28-41.
- Iqbal, J. (2017). Does Gold Hedge Stock Market, Inflation and Exchange Rate Risks? An Econometric Investigation. *International Review of Economics & Finance*, 48(3), 1-17.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Kartikasari, D. & Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 64–76.
- Laisisi, O. I., Dikki, C. A., & Okpanachi, J. (2017). Empirical Determinant of Firm's Profitability: Evidence from Listed Agricultural Companies in Nigeria. *Journal of Management Sciences*, 15(8), 67-88.
- Lestari, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca*, 4(1), 1- 10.
- Mappanyuki, R. & Sari, M. (2017). The Effect of Sales Growth Ratio, Inventory Turn Over Ratio, Growth Opportunity to Company's Profitability (Survey in Indonesia's Stocks Exchange). *ISERD International Conference*, 8(1),8-16.
- Modigliani, F. & Miller. M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433 – 443.
- Muharam & Dani, R. (2017). Penerapan Konsep Resources-Based View (RBV) dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 14(8),210-222.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal of Financial Economic*, 13(2), 187-221.
- Naseem, M. A., et al. (2017). Board Attributes and Performance of Government-Linked Companies (GLCs): Evidence from an Emerging Economy. *Corporate Ownership and Control*, 14(3), 74–83.
- Odalo, S. K., Achoki, G., & Njuguna, A. (2016). Relating Company Size and Financial Performance in Agricultural Firms Listed in the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *International Journal of Economics and Finance*, 8(9), 34-40.
- Oktavia, Margaretha, T., & Faud. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 15(2), 1-14.

- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2016). Intellectual Capital and Financial Performance: A Study of The Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190–198.
- Putra, A. A. N. D. & Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044 – 4070.
- Putra, A. A. W. Y. & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052-2067.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 1(1), 124-139.
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 3(1), 1–24.
- Saumi, A. (2021). Bos Krakatau Steel Ungkap Rahasia Raih Untung Setelah Rugi Delapan Tahun. <https://market.bisnis.com/read/20210924/192/1446436/bos-krakatau-steel-kras-ungkap-rahasia-raih-untung-setelah-rugi-8-tahun>.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharma, S., & Dharni, K. (2017). Intellectual Capital Disclosures in an Emerging Economy: Status and Trends. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 868–883. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2016-0092>.
- Solechan, A. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 87–100.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, T. U. & Wahyu, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 59-68.
- Ulum, I. (2015). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*. 5(2), 171-180.

Wulandari, U., Siddik, S., & Widiyanti, M. (2019). The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Sales Growth, and Industry Type on Profitability in Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 5(1), 18-31.

www.idx.com

www.sahamok.com

Zhou, J., & Sihombing, T. (2019). The Impact of Capital Structure and Firm Size on Financial Performance. *Jurakunman*, 12(1), 61-74.